

BAB 5

Kesimpulan

Perancangan desain interior Gedung Pertunjukkan Kesenian “Preksa Anarta” di Medan, Sumatera Utara, mencerminkan perpaduan antara fungsi, estetika, dan budaya lokal. Dengan mempertimbangkan kebutuhan tata ruang diberbagai jenis pertunjukan seni, desain ini berfokus pada kenyamanan dan akustik yang optimal untuk memberikan pengalaman menonton yang mendalam kepada pengunjung. Penggunaan material lokal dan elemen desain yang terinspirasi oleh kearifan lokal dapat meningkatkan nilai artistik serta memperkuat identitas budaya daerah, menjadikan bangunan tersebut sebagai simbol kesenian dalam perkembangan seni dan budaya lokal di Medan. Selain itu, dengan pemilihan palet warna yang harmonis dan pencahayaan yang tepat dapat berkontribusi pada suasana ruang yang mendukung berbagai acara, mulai dari pertunjukan teater hingga konser musik.

Gedung Pertunjukkan Kesenian “Preksa Anarta” tidak hanya menjadi tempat pertunjukan, tetapi juga menjadi pusat interaksi sosial dan pendidikan seni bagi masyarakat setempat. Dengan berbagai fasilitas yang tersedia, mulai dari ruang pameran hingga ruang latihan, gedung ini berpotensi untuk mendukung pengembangan bakat seni lokal dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan seni. Harapannya, melalui desain interior dapat melestarikan dan mengembangkan budaya lokal semakin terjaga dan berkembang, serta menjadi daya tarik bagi pengunjung dari berbagai kalangan.